

## ABSTRAK

Aida rizki mubarika <sup>1</sup> Is Susiloningtyas <sup>2</sup> Yuli Astuti <sup>3</sup>

### ASUHAN KEBIDANAN AKSEPTOR KB IUD PADA NY.A DENGAN EFEK SAMPING KEPUTIHAN DI BPM TITIK ISTIYATI KOTA SALATIGA

Alat keluarga berencana metode efektif mekanis adalah alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Sejarah penemuan *intra-uterine contraception device* (IUCD) yang dalam bahasa Indonesia alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) cukup panjang. IUD sendiri ada berbagai jenis, ada yang tanpa mediasi, ada yang dengan cupper, dan ada yang mengandung hormon (terutama progesterone hormone), yang paling sering di dengar mungkin Cupper-T IUD, Spiral IUD, dan IUD jangkar. Di Indonesia sendiri, IUD yang paling populer adalah Cupper-T IUD, yang disediakan secara gratis oleh pemerintah Indonesia. Beberapa pengguna AKDR menunjukkan respon yang baik terhadap penggunaan AKDR karena metode kontrasepsi ini tidak berkaitan langsung dengan aktivitas hubungan seksual itu sendiri. Keuntungan tambahannya ialah bahwa wanita yang menggunakan AKDR tidak perlu memikirkan persiapan kontrasepsi setiap hari atau setiap bulan. Wanita yang merasa enggan memasukkan jarinya kedalam vagina mungkin keberatan memeriksa benang serviks setiap kali menstruasi berakhir.

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan

<sup>2</sup> Pembimbing I Prodi D3 Kebidanan

<sup>3</sup> Pembimbing II Prodi D3 Kebidanan

**ABSTRACT**

Aida rizki mubarika <sup>1</sup> Is Susiloningtyas <sup>2</sup> Yuli Astuti <sup>3</sup>

ASSOCIATION OF IUD ACCEPTOR IN MRS.A WITH FLOUR  
ALBUS SIDE EFFECTS  
AT BPM TITIK ISTIYATI IN SALATIGA CITY

The family planning tool for effective mechanical methods is the intrauterine contraceptive device (IUD). History of the discovery of intra-uterine contraception device (IUCD) which in Indonesian contraceptive devices in uterus (IUD) is quite long. IUDs are of different types, some are without mediation, some are copper, and some contain hormones (especially progesterone hormone), most often heard of Copper-T IUD, Spiral IUD, and IUD anchors. In Indonesia alone, the most popular IUD is Copper-T IUD, which is provided free of charge by the Indonesian government. Some IUD users show a good response to IUD use because the method of contraception is not directly related to the activity of the sexual relationship itself. The added advantage is that women who use the IUD do not have to think about contraceptive preparations every day or every month. Women who feel reluctant to put their fingers into the vagina may object to examining cervical threads every time menstruation ends.

<sup>1</sup> Prodi D3 Midwifery Students

<sup>2</sup> Prodi D3 I Midwifery Mentors

<sup>3</sup> Prodi D3 II Midwifery Mentors